

Foto bentuk komunikasi organisasi dalam organisasi

Pramuka Penggalang SMP Kartika II-2



Keterangan:

Gambar di atas terlihat seorang kakak pembina pramuka penggalang sedang memberikan beberapa pengarahan sebelum pasukan penggalang melaksanakan perkemahan. Hal tersebut menunjukkan salah satu bentuk komunikasi organisasi melalui saluran vertikal, yakni proses pertukaran pesan dalam jaringan komunikasi formal dimana pesan yang disampaikan mengalir dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas (komunikasi vertikal). Terkait dengan peranannya dalam menumbuhkan sikap kemandirian remaja, proses belajar dalam komunikasi organisasi melalui saluran vertikal dapat merangsang kognisi remaja sebagai pasukan pramuka penggalang. Seperti pada gambar di atas, pembina pramuka penggalang sedang menyampaikan beberapa pesan yaitu apa saja yang harus mereka lakukan saat perkemahan berlangsung, bagaimana apabila mereka menghadapi permasalahan dalam perkemahan, dsb. Pesan tersebut dapat memancing mereka untuk bertanya atau pun memberi saran, karena salah satu ciri anak mandiri yaitu mereka yang kritis, sehingga melalui proses belajar seperti ini, seorang remaja dapat terbiasa untuk mandiri.



Keterangan:

Gambar di atas terlihat sekelompok regu putra sedang mengerjakan beberapa kasus dalam suatu forum penggalang. Hal ini menunjukkan bentuk komunikasi organisasi melalui komunikasi horizontal yakni proses penyampaian pesan yang mengalir dari tingkat otoritas atau level yang sama. Kegiatan forum penggalang merupakan salah satu kegiatan pertemuan pramuka penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama. Kasus atau masalah yang dikaji biasanya berupa masalah sosial. Merujuk pada pendapat Sutari Imam Barnadib (1982), bahwa kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah. Melalui proses sosialisasi dalam forum penggalang, dapat merangsang seorang remaja untuk berpikir kreatif, berinisiatif, berani mengambil risiko, dan berusaha memecahkan masalah dalam kelompok, sehingga dapat menumbuhkan kemandirian remaja dalam berpikir.